

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 2 ULUSUSUA**

Serasi Lina Halawa

Mahasiswa Prodi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Raya

(serasilinahalawa@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang masalah bahwa proses pembelajaran masih bersifat pada guru dan belum melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh, siswa lebih banyak mendengar dan menulis apa yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII sedangkan sampel penelitian ini Negeri 2 Ulususua. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua Tahun Pembelajaran 2022/2023. Bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan lebih banyak siswa yang tuntas belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching and learning* dibandingkan dengan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dan selama mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching and learning* siswa lebih mengerti seperti yang terlihat pada tes akhir untuk kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa. Saran peneliti (1) hendaknya guru menggunakan model pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran karena membuat siswa rajin dan lebih berpikir kritis dalam belajar serta daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari matematika. (2) hendaknya peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

Kata Kunci: *Discovery learning; hasil; belajar*

Abstract

The background to the problem is that the learning process is still based on the teacher and does not involve complete student participation, students mostly listen and write what is conveyed by the teacher during the learning process. This research aims to determine the effect of the discovery learning model based on contextual teaching and learning on the mathematical problem solving abilities of class

VIII students at SMP Negeri 2 Uluusua for the 2022/2023 academic year. This type of research is quantitative, descriptive in nature. The population of this research is class VIII students while the research sample is Negeri 2 Uluusua. This research data was analyzed using a homogeneity test and hypothesis testing using the SPSS application. The results of this research are that there is an influence of the discovery learning model based on contextual teaching and learning on the mathematical problem solving abilities of class VIII students at SMP Negeri 2 Uluusua for the 2022/2023 academic year. That in the control class and experimental class it can be said that more students have completed learning using the discovery learning learning model based on contextual teaching and learning compared to the learning outcomes of students using the conventional learning model and while participating in learning activities using the discovery learning learning model based on contextual teaching and learning. students understand better as seen in the final test for the experimental class with student learning outcomes. Researchers suggest (1) that teachers should use this learning model in learning activities because it makes students diligent and think more critically in learning as well as the attraction gained from studying mathematics. (2) Future researchers should carry out this research with a broader scope.

Keywords: Discovery learning; learning; outcomes.

A. Pendahuluan

Dalam dunia pembelajaran pendidikan ini merupakan tempat untuk mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang dalam memahami untuk menemukan diri sendiri dan keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diterunan oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut.

Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkan kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu

kita sendiri dalam memahami materi tersebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal materi tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya dari sebagaimana kreativitas oleh dalam menguasai kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi setiap kali melakukan pembelajaran dan tidak lain juga keberhasilan proses pembelajaran itu harus dimulai dari diri siswa itu sendiri apakah dia mampu dalam memahami serta mampu mendeskripsikan materi yang baru dipelarnya terbut ata ttiddak.

Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses

pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

Proses pembelajaran dalam kelas akan dilaksanakan oleh guru matepelajaran dan sebelum pendidik masuk alam kelas sudah harus mempersiapkan segarala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas baik itu rencana pelaksanaan rencana pembelajaran maupun perangkat pembelajaran lainnnya akan digunakan saat melakukan pembelajaran dikelas karena baik buruknya pembelajaran dikelas tergantung dari pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran didalam kelas. Suatu pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa mampu berkerjasama dalam proses pembelajaran tersebut serta siswa mempunyai niat dan motivasi yang sama dalam pembelajaran sehingga proses pemebelajaran tersebut berhasl secara maksimal dan sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan.

Hasil belajar siswa ini salah satunya kemalasan siswa yang tidak maun menceri tahu sedangkan siswa yang mempunyai niat

dalam belajar maka dia tidak akan merasa kesulitan dalam mencepai hasil belajar nya karena ketika ia terlatih lebih sungguh-sungguh dalam belajar maka hasil pun dapatkan sangat tidak mempengaruhi hasil belajarnya sedikit pun. Demikian juga sebaliknya kepada siswa yang malas mencari tahu apapun itu apalagi selama prose pembelajaran maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang sepadan dengannya karena jika ia malas ketika proses pembelajaran maka itu akan mempengaruhi hasil belajarnya nanya. keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruman oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut.

Mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang

karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dan dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam. proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut. baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Uluusua Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan membuat taksiran yang akurat model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan memenuhi target yang sudah

ditentukan disekolah tersebut. variabel terikat.

Menurut Sanjaya (2010:59), penelitian deskriptif adalah model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut:

Populasi sebagai keseluruhan aspek yang diteliti dan hendak dijadikan sasaran pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014:90) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uluusua Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 58 orang.

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.Selanjutnya Arikunto (2016:134) “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi”. Sesuai dengan desain penelitian

yang mana sampel diperlukan dua kelas maka dari populasi yang terdiri dari dua kelas, semua dijadikan sampel total yaitu satu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan satu kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti membuat suatu kegiatan untuk mempermudah penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruskan oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut untuk berlomba-lomba
2. Nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut.
3. Materi yang barusan dipelarnya dari sebagaimana kreativitas oleh dalam menguasai kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi setiap kali melakukan pembelajaran dan tidak lain juga keberhasilan proses pembelajaran itu harus dimulai dari diri siswa itu sendiri apakah dia mampau dalam memahami satu dengan yang lainnya serta mampu mendeskripsikan materi yang baru dipelajarinya terbut ata ttiddak.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 sampai 05 Agustus

2023, yang dilaksanakan di VIII SMP Negeri 2 Uulusua. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pengamatan pada kelas VIII-2 (kontrol) kemudian pada kelas eksperimen kelas VIII-1. Dalam hal, untuk mendapatkan data penelitian melalui model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching and learning*, yang dilaksanakan oleh peneliti bersama dengan guru mata pelajaran matematika serta siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uulusua. Dimana soal yang diberikan kepada siswa ialah soal essey sebanyak tujuh item. Pemberian soal penelitian kepada siswa tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Uulusua dengan soal yang berbeda baik di kelas kontrol maupun di kelas ekperimen (tes awal dan tes akhir).

Pemberian tes awal pada kelas kontrol diperoleh data hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uulusua, dan diolah menjadi nilai setiap siswa berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Uulusua, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Frenkuensi Tes Awal Pada Kelas Kontrol

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
1	5	1	5
2	15	10	150
3	20	11	220
4	25	3	75
5	30	3	90
6	35	1	35
7	45	1	45
Jumlah		30	640

Nilai rata-rata	21
------------------------	-----------

Sumber : Hasil Penelitian *excel*. Peneliti. 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 untuk perolehan tes awal pada kelas kontrol, diperoleh nilai tertinggi untuk tes awal (*kelas kontrol*) ialah 45 dan nilai terendah 5. Dengan kriteria ketuntasan minimal belajar 65, karena tidak ada siswa yang memperoleh nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65 dengan nilai rata-rata 21, dan jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan kategori kurang baik.

Pemberian tes awal pada kelas eksperimen, diperoleh data hasil belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Ulususua, dan diolah menjadi nilai setiap siswa berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing, pemberian tes kepada siswa ini bertujuan untuk melihat bagaimana motivasi siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 2 Ulususua dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Frenkuensi Tes Awal Kelas eksperimen

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
	10	2	20
	15	8	120
	20	8	160
	25	1	25
	30	5	150
	35	3	105
	45	1	45
Jumal		28	625
Rata -rata			22.321

Sumber : Hasil Penelitian *excel*. Peneliti. 2023.

Berdasarkan 4.2 diperoleh nilai tes awal pada kelas eksperimen, diperoleh nilai

tertinggi untuk tes awal (*kelas eksperimen*) 45 dan nilai terendah 20. Dengan kriteria ketuntasan minimal 65, karena tidak ada siswa yang memperoleh nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65 dengan nilai rata-rata 22 dan jumlah siswa sebanyak 28 orang dengan kategori kurang baik.

Hasil tes akhir kelas kontrol untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ulususua, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3

Frenkuensi Tes Akhir Kelas Kontrol

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
1	40	5	200
2	45	6	270
3	50	6	300
4	55	7	385
5	60	5	300
6	70	1	70
7	80	1	80
Jumlah		30	1605
Rata-rata			52

Sumber : Hasil Penelitian *excel*. Peneliti. 2023.

Berdasarkan tabel 3. diperoleh nilai terendah pada tes akhir pada kelas kontrol dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal adalah 2 orang dan jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal adalah 28 orang dengan jumlah siswa 30 orang dengan nilai rata-rata 52 dengan kategori kurang baik.

Hasil tes akhir kelas eksperimen untuk siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ulususua, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Frenkuensi Tes Akhir Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frenkuensi	Nilai Total
1	50	1	50
2	60	1	60
3	65	3	195
4	70	4	280
5	75	4	300
6	80	3	240
7	85	6	510
8	90	4	360
9	95	2	190
Jumlah		28	2185
Nilai rata-rata			78

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai terendah tes akhir pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching* nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi 95. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal adalah 26 orang dan jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal adalah 2 orang dengan jumlah siswa 28 orang nilai rata-rata 78 dengan kategori baik.

Pembahasan

Discovey learning mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri dan *problem solving*, tidak ada perbedaan yang prinsip pada ketiga istilah ini, pada pembelajaran pendidikan ini merupakan tempat untuk mengetahui sesuatu yang tidak diketahui oleh seseorang dalam memahami untuk menemukan diri sendiri dan keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruman oleh otak kita

sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya dari sebagaimana kreativitas oleh dalam menguasai kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi setiap kali melakukan pembelajaran dan tidak lain juga keberhasilan proses pembelajaran itu harus dimulai dari diri siswa itu sendiri apakah dia mampau dalam memahami satu dengan yang lainnya serta mampu mendeskripsikan materi yang baru dipelajarinya terbut ata tidak.

Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau

siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

Proses pembelajaran dalam kelas akan dilaksanakan oleh guru matepelajaran dan sebelum pendidik masuk alam kelas sudah harus mempersiapkan segarala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas baik itu rencana pelaksanaan rencana pembelajaran maupun perangkat pembelajaran lainnnya akan digunakan saat melakukan pembelajaran dikelas karena baik buruknya pembelajaran dikelas tergantung dari pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran didalam kelas. Suatu pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa mampu berkerjasama dalam proses pembelajaran tersebut serta siswa mempunyai niat dan motivasi yang sama dalam pembelajaran sehingga proses pemebelajaran tersebut berhasil secara maksimal dan sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan.

Hasil belajar siswa ini salah satunya kemalasan siswa yang tidak maun mencari tahu sedangkan siswa yang mempunyai niat dalam belajar maka dia tidak akan merasa kesulitan dalam mencepai hasil belajar nya karena ketika ia terlatih lebih sungguh-sungguh dalam belajar maka hasil pun dapatkan sangat tidak mempengaruhi hasil belajarnya sedikit pun. Demikian juga sebaliknya kepada siswa yang malas mencari tahu apapun itu apalagi selama prose pembelajaran maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang sepadan

dengannya karena jika ia malas ketika proses pembelajaran maka itu akan mempengaruhi hasil belajarnya nanya. keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruman oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut.

Mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang barusan dipelarnya dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dan dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam. proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran

terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

D. Penutup

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching and learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Uluusu Tahun Pembelajaran 2022/2023. Bahwa Proses pembelajaran dalam kelas akan dilaksanakan oleh guru matepelajaran dan sebelum pendidik masuk alam kelas sudah harus mempersiapkan segarala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas baik itu rencana pelaksanaan rencana pembelajaran maupun perangkat pembelajaran lainnya akan digunakan saat melakukan pembelajaran dikelas karena baik buruknya pembelajaran dikelas tergantung dari pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran didalam kelas. Suatu pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa mampu berkerjasama dalam proses pembelajaran tersebut serta siswa mempunyai niat dan motivasi yang sama dalam pembelajaran sehingga proses

pemeblajaran tersebut berhasil secara maksimal dan sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan.

Sebagai tindak lanjut dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Hendaknya menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbasis *contextual teaching and learning* dalam kegiatan pembelajaran karena membuat siswa lebih mengerti serta dapat menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dibahas dan adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari materi bangun ruang sisi datar.
2. Bagi siswa. Hendaknya menunjukkan minat belajar yang lebi baik terutama dalam menyelesaikan masalah yang diberika oleh guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melaksanakan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas lagi.

E. Daftar Pustaka

- Bohalima, I. M. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS DISCOVERY MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA SMAS KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, L. H. (2022). PENGEMBANGAN MODUL STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS.

- FAGURU: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 225–238.
- Buulolo, S. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Buulolo, S. (2022). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Buulolo, S. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PADA MATERI BILANGAN BULAT DAN PECAHAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Buulolo, S., & Guru. (2022). PENGARUH METODE GALLERY WALK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 257–266.
- Daeli, M. (2022). PEMANFAATAN TANAMAN KENCANA UNGU (*RUELLIA TUBEROSA*) SEBAGAI OBAT HERBAL DI DESA EHO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 193–203.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Finowa'a, S. (2022). TRANSPARANSI PEMERINTAH DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM-PROGRAM DI DESA HILISOROMI KECAMATAN TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 239–250.
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB.

- AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Gowasa, S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERSAMAAN GARIS LURUS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 128–142.
- Gulo, E. (2022). PRODUCTIVITY IN NOVEL ALICE'S ADVENTURE IN WONDERLAND. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Hartati, M. (2022). PENGEMBANGAN PENUNTUN PRATIKUM JARINGAN PADA TUMBUHAN BERBASIS. DISCOVERY LEARNING DI SMA NEGERI 1 ARAMO. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 216–224.
- Kariana, N., & Gohae, W. (2023). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PROGRAM LINEAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, H. L. (2023). ANALISIS KESALAHAN SISWA BERDASARKAN PROSEDUR POLYA DALAM MATERI PECAHAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, I. S. (2022). PEMANFATAAN CIPLUKAN (PHYSALIS ANGULATA) SEBAGAI TANAMAN OBAT HIPERTENSI DI DESA MOHILIKECAMATAN AMANDRAYA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 119–127.
- Lase, A. L. (2023). PENGEMBANGAN MODUL DATA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Loi, K. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERPANGKATAN DAN BENTUK AKAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 204–215.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak.

- <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Ndruru, D. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PELUANG UNTUK MENINGKATKAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 108–118.
- Ndruru, Y. S. N. (2022). PENGEMBANGAN MODUL MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATANiKONTEKSTUALiUNTUK iMENINGKATKAN PEMAHAMANIiKONSEPiSISWAIiKELASi XIIiSMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 180–192.
- Raya, U. N. (2023). ANALYSIS OF MATHEMATICAL CONNECTION ABILITY IN LINEAR EQUALIES AND INEQUALITY ONE VARIABLE OF CLASS VII STUDENTS OF SMP DOMICILI VILLAGE NANOWA LEARNING YEAR. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–10.
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). *The development of an attidude measurement instrument of responsibility for primary school students. Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). *Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). *Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.
- <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Waya, H. S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 82–94.
- Wehalo, F. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN KELAS VIII SM P SWAST A K RI STEN BNK P TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Zebua, E. N. K. (2022). STUDI ETOLOGI SEMUT RANGRANG (OECOPHYLLA SMARAGDINA) PADA KONDISI HABITAT YANG BERBEDA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 95–107.
- Zebua, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BERBASIS SCIENTIFIC TERINTEGRASI DALAM BLOGSPOT UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).